



PENGARUH CARA BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BERLAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI SE KECAMATAN MANGANITU

Sofian S. Bimbanaung, Altje S. Pangemanan, dan James U. L. Mangobi
Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Manado
vivianregar@gmail.com

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar matematika, (2) pengaruh antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika, (3) pengaruh antara cara belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Manganitu yang berjumlah 152 siswa. Sampel berjumlah 60 siswa yang diambil berdasarkan teknik *cluster sampling*, menggunakan rumus Slovin dan dilanjutkan dengan rumus proporsional. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Melalui proses uji coba instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel. Analisis data menggunakan metode deskriptif dan regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial cara belajar berpengaruh 19,1% dan perhatian orang tua berpengaruh 23% terhadap hasil belajar. Sedangkan cara belajar dan perhatian orang tua secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Manganitu sebesar 37,5%.

Kata kunci: Cara belajar, Perhatian orang tua, Hasil belajar matematika

ABSTRACT. This research aims to find out (1) influence of way of learning against the results of the study of mathematics, (2) the influence between the attention of parents against the results of the learning of mathematics, (3) the influence of learning and attention between the way older people against the results of the learning of mathematics. The population of the research was the whole grade VIII SMP Negeri se-Sub Manganitu totalling 152 students. The sample amounted to 60 students were taken based on cluster sampling techniques, using the formula of Slovin and continued with a proportional formula. Data collection method using question form and documentation. Through the process of trial of a research instrumen was declared valid and reliability. Data analysis using the method of linear regression and descriptive. Research results show that partially 19.1% influential way of learning and attention of influential parents 23% against the results of the study. While the way of learning and attention parents simultaneously influence on learning outcomes grade VIII SMP Negeri se-Manganitu Subdistrict of 37.5%.

Keywords: How to learn, Attention parents, Mathematics studied outcomes.

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar yang berlangsung di sekolah selalu menjadi prioritas utama, siswa pun harus mempunyai cara belajar yang baik di rumah, dengan adanya proses belajar yang baik, maka dapat terciptanya cara belajar mengajar yang efektif.

Cara belajar merupakan suatu cara bagaimana siswa melaksanakan ke-giatan belajar misalnya bagaimana mereka mempersiapkan belajar, mengikuti pelajaran, aktivitas belajar mandiri yang dilakukan, pola belajar mereka, cara mengikuti ujian.

Perhatian orang tua juga berperan sangat penting dalam kegiatan belajar anak, karena dengan adanya perhatian orang tua, anak merasa dihargai dan diperhatikan kebutuhan belajarnya. Perhatian orang tua yang dimaksud di sini adalah bagaimana cara orang tua memberikan bimbingan belajar di rumah, memperhatikan dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan alat yang menunjang pelajaran, memberikan dorongan untuk belajar, memberikan pe-ngawasan, memberikan pengarahan pentingnya belajar.

Tinggi rendahnya hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam maupun dari luar siswa. Faktor yang berasal dari dalam salah satunya cara belajar, sedangkan faktor yang berasal dari luar salah satunya adalah perhatian orang tua.

Slameto (2003) mengemukakan bahwa faktor cara belajar yang buruk merupakan penyebab masih cukup banyaknya siswa yang sebenarnya pandai tetapi hanya meraih prestasi yang tidak lebih baik dari siswa yang sebenarnya kurang pandai tetapi mampu meraih prestasi yang tinggi karena mempunyai cara belajar yang baik.

Belajar bertujuan untuk me-ndapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan. Menurut Slameto (2010) cara belajar adalah langkah atau jalan yang harus dilalui dalam belajar untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Hamalik (1983) mengemukakan bahwa cara belajar adalah kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan

situasi belajarnya, misalnya kegiatan dalam mengikuti pelajaran, menghadapi ulangan/ujian dan sebagainya.

Keluarga merupakan tempat atau lingkungan pertama dan utama. Disebut pertama karena sebelum berkenalan dengan lingkungan yang lain anak telah mendapat pengaruh lingkungan keluarga sehingga wajar bila dalam perkembangan selanjutnya pengaruh ini terasa dominan. Suryabrata (2000) menjelaskan bahwa perhatian orang tua dengan penuh kasih sayang terhadap pendidikan anaknya, akan menumbuhkan aktivitas anak sebagai suatu potensi yang sangat berharga untuk menghadapi masa depan.

Keluarga sebagai lingkungan belajar pertama sebelum lingkungan sekolah dan masyarakat, karena itu peran orang tua dalam keluarga sangat penting dalam proses belajar anak, perhatian dari orang tua sangat penting untuk meningkatkan motivasi anak dalam belajar serta memudahkan anak dalam mengerjakan semua pekerjaan rumah yang akan di laksanakan oleh anak dan menjadi tanggung jawabnya. Sedangkan yang dimaksud dengan perhatian orang tua adalah suatu kesadaran yang harus dimiliki orang tua dalam memperhatikan dan bagaimana cara memberikan bim-bingan yang benar bagi anaknya agar seorang anak memiliki potensi yang dapat di kembangkan serta menjadi anak yang berhasil dan berprestasi. Sebagai orang tua yang baik, yang dapat berperan penting dalam perkembangan belajar anak di sekolah dan orang tua memiliki arti penting terhadap hasil belajar.

Menurut Dimiyati dan Mujiono (2006) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil suatu interaksi dari tindak lanjut dan tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar ialah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Sehingga dapat dikatakan orang yang belajar akan

mengalami perubahan dan memperoleh suatu hasil belajarnya.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan penelitian Ex-Post Facto dan deskriptif korelasional. Deskriptif korelasional dipandang sesuai dengan penelitian ini karena bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang variabel yang diteliti dan bersifat korelasi karena penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu (Arikunto, 1993).

Penelitian ini dilakukan di tiga sekolah SMP Negeri di kecamatan Manganitu. Waktu penelitian disesuaikan dengan jadwal sekolah tersebut.

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Metode angket
2. Metode dokumentasi.

Sebelum instrumen digunakan sebagai alat pengumpul data, maka instrumen tersebut diuji. Uji coba instrumen dimaksudkan agar instrumen yang berupa angket harus valid dan reliabilitas sebelum disebarluaskan kepada responden. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan berupa angket. Skala ukur yang digunakan untuk penskoran angket adalah menggunakan skala Likert

Teknik analisis data

1. Uji normalitas, dan
2. Uji Linearitas
3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini digunakan rumus statistik Regresi Linier sederhana dan Regresi linier berganda yaitu:

1. Analisis regresi untuk Y atas X_1
2. Analisis regresi untuk Y atas X_2
3. Analisis regresi untuk Y atas X_1 dan X_2

Statistik Uji Hipotesis

Kriteria perhitungan uji F adalah sebagai berikut:

1. $H_0: b = 0$ (tidak ada pengaruh x terhadap y)
2. $H_0: b \neq 0$ (ada pengaruh x terhadap y)
3. H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{Tabel}$
4. H_0 ditolak jika $F_{hitung} \geq F_{Tabel}$
5. $df = k$ dan $n-k-1$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di tiga sekolah SMP Negeri yang berada di kecamatan Manganitu, yaitu SMP Negeri 1 Manganitu yang beralamat di kampung Mala, SMP Negeri 2 Manganitu yang berada di kampung Belengang dan SMP Negeri 3 Manganitu yang berada di kampung Bahoi.

Hasil perhitungan uji validitas cara belajar, dari 40 butir soal dinyatakan 29 butir soal valid, dan hasil perhitungan uji validitas angket perhatian orang tua, dari 32 butir soal, 20 butir soal dinyatakan valid.

Setelah instrumen penelitian telah diuji validitasnya, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas hasilnya terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Uji Reliabilitas

Variabel	r_{11}	Kategori	Kesimpulan
Cara Belajar	0.923	Tinggi	Reliabel
Perhatian Orang Tua	0.923	Tinggi	Reliabel

Data variabel cara belajar diperoleh dengan metode angket, yang terdiri dari 29 pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 103, nilai terendah sebesar 95, rata-rata sebesar 98,78, median sebesar 98.50, modus sebesar 97 dan standar deviasi sebesar 2,100 serta varian sebesar 4,410.

Data perhatian orang tua yang diperoleh dengan teknik angket yang terdiri dari 32 pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 76, nilai terendah sebesar 67, rata-rata

sebesar 71,62, median sebesar 71,50, modus sebesar 71 dan standar deviasi sebesar 2,585 serta varian sebesar 6,681.

Data hasil belajar siswa diperoleh dari data nilai ujian matematika responden. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 80, nilai terendah sebesar 75, rata-rata sebesar 77,43, median sebesar 78,00, modus sebesar 78 dan standar deviasi sebesar 1,598 serta varian sebesar 2,555.

Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik uji Lilliefors dengan kriteria adalah, bahwa data berdistribusi normal jika nilai $L_{hitung} < L_{Tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Hasil uji normalitas untuk variabel Y atas X_1 menunjukkan nilai signifikansi 0.377, sedangkan untuk Y atas X_2 menunjukkan nilai signifikansi 0.196. Jadi, Karena nilai signifikansi keduanya $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun ringkasan hasil uji linearitas dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Ringkasan Uji Linearitas

Variabel	Nilai F		Sig.	Kesimpulan
	F_{hitung}	F_{Tabel}		
X_1Y	1.096	$F_{0.05;7.51} = 2.20$	0.380	Linear
X_2Y	1.384	$F_{0.05;8.50} = 2.13$	0.226	Linear

Hasil uji linearitas diperoleh harga F_{hitung} masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari F_{Tabel} dan nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara tiap variabel bebas dengan variabel terikat dalam bentuk linear.

Pengujian hipotesis ini menggunakan perhitungan analisis regresi linier dan regresi linier berganda. Hipotesis pertama yang diajukan adalah ada pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan perhitungan diperoleh per-samaan regresi

linear sebagai berikut: $\hat{Y} = 44.541 + 0.333X_1$ dengan rangkuman perhitungan terdapat pada Tabel 3.

Dari Tabel 3 diketahui $t_{hitung} = 3,705$ dengan $t_{tabel} = t_{(\frac{\alpha}{2};n-k)} = t_{0.025;58} = 2.002$ dan signifikansi 0,000 maka kesimpulannya H_0 ditolak, karena $t_{hitung} > t_{Tabel}$, yaitu $3.705 > 2.002$ dan signifikansi < 0.05 , yaitu 0.000.

Tabel 3. Rangkuman Uji Regresi X_1 terhadap Y

Variabel	Koefisien	T	sig.
Konstanta	44.541	5.016	0.000
Cara Belajar	0.333	3.705	0.000

$F_{hitung} = 13.727$
 $R^2 = 0.191$

Hipotesis kedua yang diajukan adalah ada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan Tabel diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $\hat{Y} = 56.182 + 0.297X_2$ dengan rangkuman perhitungan terdapat pada Tabel 4.

Tabel 4. Ringkasan Uji Regresi X_2 terhadap Y

Variabel	Koefisien	T	sig.
Konstanta	56.182	11.005	0.000
Perhatian Orang Tua	0.297	4.165	0.000

$F_{hitung} = 17.350$
 $R^2 = 0.230$

Dari Tabel 4 diketahui $t_{hitung} = 4,165$ dengan $t_{tabel} = t_{(\frac{\alpha}{2};n-k)} = t_{0.025;58} = 2.002$ dan signifikansi 0,000 maka kesimpulannya H_0 ditolak, karena $t_{hitung} > t_{Tabel}$, yaitu $4,165 > 2.002$ dan signifikansi < 0.05 , yaitu 0.000.

Hipotesis ketiga yang diajukan adalah ada pengaruh cara belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Ringkasan Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	koefisien	T	Sig.
Konstanta	29,471	3,390	0,001
Cara belajar	0,292	3,634	0,001
Perhatian orang tua	0,267	3,093	0,000
$F_{hitung} = 17,102$			
$R^2 = 0,375$			

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $\hat{Y} = 29,471 + 0,292X_1 + 0,267X_2$ dengan $F_{hitung} = 17,102$, signifikansi 0,000 dan $F_{tabel} = F_{\alpha; k; n-k-1} = F_{0,05; 3; 56} = 2,769$ ma-ka dapat disimpulkan H_0 ditolak, karena $17,102 > 2,769$ dan signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari kedua variabel prediktor tersebut dicari seberapa besar kon-tribusinya sehingga diketahui Koefisien determinasi secara parsial (R^2) menunjukkan besarnya pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar yaitu sebesar 0,191 atau 19,1%. Ini menunjukkan bahwa 19.1 % variasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika ditentukan oleh cara belajar melalui hubungan $\hat{Y} = 44,541 + 0,333X_1$. Koefisien determinasi secara parsial (R^2) menunjukkan besarnya pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar yaitu sebesar 0,23 atau 23%. Ini menunjukkan bahwa 23% variasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran mate-matika ditentukan oleh perhatian orang tua melalui hubungan $\hat{Y} = 56,182 + 0,297X_2$, sedangkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi secara simultan (R^2) yang da-pat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* memperoleh nilai sebesar 0,375 melalui hubungan $\hat{Y} = 29,471 + 0,292X_1 + 0,267X_2$. Hal tesebut menunjukkan pe-ngaruh cara belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa secara bersama-sama yaitu sebesar 37,5%,

sedangkan sisanya sebesar 62,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji di dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terbukti variabel cara belajar ber-pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri se-Kecamatan Manganitu sebesar 19,1%.
2. Terbukti variabel perhatian orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri se Kecamatan Manganitu sebesar 23%.
3. Terbukti secara simultan variabel cara belajar dan perhatian orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri se-Kecamatan Manganitu sebesar 37,5% sedangkan sisanya 62,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aunurrahman. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Bahrie, S., Fuad, I. (2008). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati, M. (2006) *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hakim, T. (2003). *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Pustaka Swara
- Hamalik, O. (1983). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kasinu, A. (2007). *Metodologi Pe-nelitian Sosial, Konsep, Prosedur, dan Aplikasi*. Kediri: CV Jenggala Pustaka Utama
- Nasution, Thamrin, dan Nurhalijah. (1989). *Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Jakarta: BPK-Gunung Mulia
- Riduan. (2005). *Skala Pengukuran Variabel -Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta